

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham  
(Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018)**

**Yanti Kumala Dewi**

Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya

Email: [yantikumala1997@gmail.com](mailto:yantikumala1997@gmail.com)

***Abstract :** This study aims to determine the effect of Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity on the stock prices of manufacturing companies in the cigarette sub-sector listed on the Indonesian stock exchange. The benefit of this research is to contribute to the company in an effort to increase company profitability by using Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity as a benchmark. The sample in this study was the cigarette manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2018, amounting to 3 companies. This research uses a quantitative data approach. Data analysis method used is multiple regression analysis method. The test results show that the variable Net Profit Margin, Return On Asset, and Return On Equity simultaneously affect the stock price. Net Profit Margin, Return On Asset, and Return On Equity partially affect the stock price. Net Profit Margin is a variable that is more dominant on stock prices.*

*Keywords: Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Stock Price*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity* sebagai tolak ukur. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2018 yang berjumlah 3 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin* merupakan variabel yang lebih dominan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Harga Saham*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Investasi pasar modal yang paling diminati investor adalah saham, karena memberikan keuntungan yang menarik. Dalam melakukan investasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan bisnis agar dapat membuat keputusan untuk membeli, menjual, maupun mempertahankan saham yang bersangkutan berdasarkan analisis terhadap informasi laporan investor keuangan agar mendapatkan tujuan investasi yaitu mendapat laba yang besar tetapi dengan resiko yang kecil. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dipasar modal, baik yang dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan. Lingkungan internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang optimal merupakan tujuan suatu perusahaan baik perusahaan yang sudah *go public* maupun yang belum. Selain kinerja perusahaan yang optimal, tujuan perusahaan yang sudah *go public* ialah mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan meningkatkan kemakmuran pemilik saham. Apabila kinerja perusahaan *go public* meningkat, maka nilai perusahaan akan tinggi juga karena harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Di bursa efek hal tersebut akan ditandai oleh pasar dengan kenaikan harga sahamnya, namun sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk maka akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Saham adalah salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor. Keputusan membeli atau menjual saham pada perusahaan yang tercatat di pasar modal didahului dengan proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap suatu saham, yakni salah satunya kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Besar-kecilnya laba yang dihasilkan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya salah satunya pengembalian modal investasi dalam bentuk deviden. Selama ini, kinerja perusahaan diukur menggunakan metode tradisional yaitu rasio keuangan.

Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan adalah rasio. Dengan mengandalkan informasi laba pada laporan

keuangan, investor dapat mengetahui tingkat rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih per pendapatan. Perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi secara otomatis akan memiliki kemampuan melindungi diri disaat masa sulit. Sebaliknya perusahaan dengan *margin* yang rendah cenderung akan turun (Wahyudiono , 2014:64)

*Return On Asset* (ROA) merupakan merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total *asset* sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *Return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam perhitungannya berkaitan langsung dengan para investor, dimana *Net Profit Margin* (NPM) yang mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan, *Return On Asset* (ROA) untuk menilai keuntungan laba yang diperoleh perusahaan sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Besar kecilnya nilai yang diciptakan oleh perusahaan akan berdampak pada respon investor yang dicerminkan dalam naik turunnya harga saham.

Semakin banyak nilai tambah yang didapat investor atau pemegang saham maka semakin tinggi minat investor terhadap saham tersebut. Semakin tinggi minat investor maka semakin tinggi pula permintaan terhadap saham, jika permintaan terhadap saham tinggi maka harga saham juga semakin tinggi. Karena harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa, sesuai dengan hukum permintaan apabila volume permintaan semakin tinggi, maka harga juga semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, bila volume permintaan menurun maka harga saham juga turun.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara Profitabilitas terhadap harga saham. Seperti penelitian (Tyas & Saputra, 2016) yang menunjukkan rasio

profitabilitas dengan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap saham. Sedangkan variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Sambelay , Rate, & Baramuli , 2017) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Suwandani , Suhendro, & Wijayanti , 2017) menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Pengaruh signifikan variabel NPM terhadap harga saham. Variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. (Sadiyah, Subakir , & Fauziah , 2019) menunjukkan *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena rokok telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia, tidak hanya menjadi keseharian kalangan atas tetapi juga menjadi keseharian masyarakat menengah ke bawah. Dengan semakin meningkatnya permintaan, maka semakin besar pendapatan yang akan diterima perusahaan, dan semakin besar pula kemungkinan terjadinya kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini diperkuat dengan artikel yang dimuat dalam website CNN Indonesia pada 07 November 2018, yang menyebutkan bahwa “Kinerja emiten rokok kembali mengepul sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Keuntungan yang dikepul seluruh emiten rokok mencapai 15,06 triliun, naik dari periode yang sama tahun lalu 13,96 triliun. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan kenaikan volume penjualan.”

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian ini, dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018)”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

### B. *Net Profit Margin*

Perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi secara otomatis akan memiliki kemampuan melindungi diri di saat masa sulit. Sebaliknya, perusahaan dengan margin yang rendah cenderung akan turun (Bambang Wahyudiono, 2014:64). Adapun rumus *Net Profit Margin* (NPM) menurut Arini (2015:81) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

### C. *Return On Asset*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Oleh karena itu, sering pula rasio ini disebut dengan *Return On Investment*. Rumusan untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{(ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### D. *Return On Equity*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini dapat

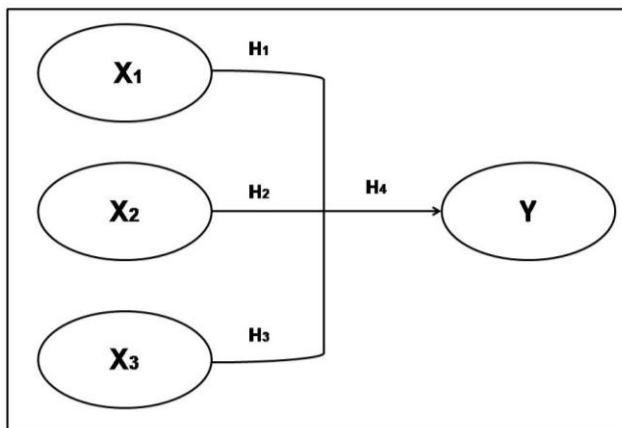
disebut juga dengan istilah rentabilitas modal usaha sendiri. Rumusan untuk mencari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$(ROE) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### E. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Menurut (azis & Musdalifah, 2015) harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

### Kerangka Konseptual



**Gambar.2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber : Diolah oleh penulis

Keterangan:

X1: *Net Profit Margin* (NPM)

X2: *Return On Asset* (ROA)

X3: *Return On Equity* (ROE)

Y: Harga Saham

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen dan menggunakan pendekatan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka untuk menghitung besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan kemudian data akan di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS untuk menghitung Uji t dan Uji f.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini periode tahun 2015-2018 adalah 16 populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018. Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini periode tahun 2015-2018 adalah 12 sampel.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel bebas (*Independent Variable*)

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_1$ )
- 2) *Return On Asset* (ROA) ( $X_2$ )
- 3) *Return On Equity* (ROA) ( $X_3$ )

Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2015:61), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

### **D. Sumber dan Pengumpulan data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan berupa laporan keuangan yang kemudian dijadikan dasar dalam penelitian. Adapun pengumpulan data yakni dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang dilakukan dengan cara kepustakaan dan manual. Data sekunder yang

digunakan dalam penelitian ini diambil dari *website online* Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni dengan mengambil data sampel yang telah ditentukan di atas yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Selain itu studi kepustakaan dilakukan dengan mencari berbagai hasil dari buku-buku, penelitian terdahulu, dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan penelitian ini.

## **E. Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian ini diperlukan untuk dapat membuktikan bahwa data yang digunakan atau didapatkan telah menggambarkan secara tepat konsep yang akan diukur. Uji yang akan dilakukan diantaranya adalah uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Adapun persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1$  = *Net Profit Margin* (NPM)

$X_2$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_3$  = *Return On Equity* (ROE)

e = Variabel pengganggu



### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2015:97).

### F. Uji Hipotesis

#### 1. Uji parsial (uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial, dalam hal ini ada dua acuan yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Rumus untuk mencari nilai t tabel dengan menggunakan derajat kebebasan yaitu:

$$(db = n-k)$$

Dimana:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas dan terikat

## 2. Uji simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Ada dua acara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

### a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova

Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel.

### b. Berdasarkan Perbandingan Nilai F hitung dengan F table

Jika nilai F hitung  $> F$  tabel maka hipotesis diterima. Artinya semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai F hitung  $< F$  tabel maka hipotesis ditolak. Artinya semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Keterangan
0,843 <sup>a</sup>	0,710	Berpengaruh Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat, koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,710. Hal ini menunjukkan 71% variasi atau harga saham disebabkan oleh *Net Profit Margin*, *Retrun On Asset* dan *Return On Equity*. Sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel diluar variabel penelitian contohnya *Earning Per Share* (EPS) yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan, *Gross Profit Margin* (GPM)

yang menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, dll.

## 2. Uji T

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
NPM	2,873	0,021	Berpengaruh
ROA	2,472	0,039	Berpengaruh
ROE	-3,783	0,005	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 4.12, dapat dilihat nilai diperoleh  $t_{hitung}=2,873$  dengan tingkat signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar  $0,021 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh secara signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Dari tabel 4.12, dapat dilihat nilai diperoleh  $t_{hitung}=2,472$  dengan tingkat signifikansi volume penjualan sebesar  $0,039 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh secara signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Dari tabel 4.12, dapat dilihat nilai diperoleh  $t_{hitung}=-3,783$  dengan tingkat signifikansi volume penjualan sebesar  $0,005 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh secara signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

## 3. Uji F

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan
6,534	0,015	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 4.13, dapat dilihat nilai diperoleh  $F_{hitung}=6,534$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,015 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
2. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
3. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan variabel yang lebih dominan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.P, R. C., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran. *Seminar Nasional IENACO*, 373. doi:<http://hdl.handle.net/11617/10724>
- Agnatia, V., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.900>
- Arief, Untung, E., & Sugiono. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan*. Jakarta: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arini , T. S. (2015). *Panduan Praktis Menyusun Key Performance Indicator*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Azis, & Musdalifah. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Pelaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi, M. N. (2015, Juli 1). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hikmah. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Management & Business*, 2(1). doi:<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>
- Husnan, Suad, & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ifani, P. A., Fujianti, L., & Astuti, S. B. (2019, Januari). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Antara Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, XIX(1).
- kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Purba, D. P., Simanjuntak, R. N., Sibuea, A. M., & Sihombing, Y. (2019). Pengaruh Capital Structure (Der), Total Asset Turnover (Tato) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1). doi:e-ISSN : 2579-759X
- Sadiyah, M., Subakir, & Fauziyah. (2019, Juli). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Majalah Ekonomi*, XXIV (1), 84.
- Sambelay, J. J., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2017, Juni). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *Jurnal Emba*, 5, 753-761. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15959>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2019, January). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Mahardhika*, 17(2). doi:<http://dx.doi.org/10.29062/mahardhika.v17i2.82>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandani , A., Suhendro, & Wijayanti , A. (2017, Juli). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18, 123. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Triawan , r., & Shofawati, A. (2018, Juli 7). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015.1). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(7). doi:<http://dx.doi.org/10.20473/vol5iss20187pp543-557>
- Tyas, R. A., & Saputra, R. S. (2016, Juni). Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1, 77-91. doi:<http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/5>
- Wahyudiono , B. (2014). Dalam *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (hal. 64). Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (1 ed.). Yogyakarta: Gramedia.